

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi aspek penting yang mulai berkembang pada tahun 1960-an. Meskipun tidak ada kesepakatan yang tunggal, SIM diartikan sebagai sistem tempat tersedianya informasi yang digunakan untuk menunjang proses operasi, manajemen, dan menetapkan suatu kebijakan dalam organisasi. SIM juga diketahui sebagai istilah lain seperti sistem informasi, sistem pemrosesan informasi, dan penetapan keputusan. (Ibrahim, 2008).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan bidang ilmu yang semakin berkembang. Perkembangan bidang ini semakin cepat dan penting untuk diterapkan dalam setiap organisasi. Permasalahan SIM selalu menjadi kendala dan hambatan dalam pengembangan disetiap organisasi. Identifikasi masalah yang ada dapat menjadi perbaikan dalam pengembangan SIM.

Manajemen sistem yang mengarah secara manual mulai berpindah ke sistem informasi yang berpedoman pada komputer. Komputerisasi memungkinkan pegawai yang sebelumnya terlibat dalam pemrosesan data untuk mengambil tanggung jawab lain, dapat meningkatkan efektivitas waktu yang tersedia di tempat kerja, terutama di bidang operasi bisnis berbasis sistem informasi. Sistem informasi manajemen sumber daya manusia mengarah pada sistem yang memakai informasi untuk meyakinkan pengendalian dalam suatu perusahaan. Pada kenyataannya, seluruh aspek SIM berjalan secara beriringan yang bertujuan agar memastikan adanya efisiensi sistem secara

totalitas.

Sebagai perusahaan ketenagalistrikan nasional, PLN (Persero) berkomitmen untuk melakukan perubahan yang sangat cepat dan dinamis agar dapat bertahan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas, guna memastikan keunggulan kompetitif setiap saat, terutama dalam kaitannya dengan pasar global. meramalkan. dari bisnis perusahaan. Sistem informasi dapat lebih efisien dan efektif. Dapat kita ketahui, listrik dapat menjadi keperluan yang sangat mendasar dan memiliki peranan yang besar bagi umat manusia. PT. PLN (Persero) sebagai salah satu penyuplai tenaga listrik di Indonesia tentu harus sanggup menghadapi pelanggannya dengan baik, terutama di bidang sistem informasi manajemen yang digunakan dalam skala besar.

PLN (Persero) Bukittinggi memperkenalkan Sistem Informasi Manajemen untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan di era globalisasi dan informasi. Mulai dari pembuatan aplikasi, seperti: CIS (*Costumer Information System*), berdasarkan wawancara awal dengan karyawan PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi, karena banyaknya terjadi permasalahan pada aplikasi tersebut, kemudian diperbaharui dengan aplikasi EIS (*Executive Information System*) yang sangat membantu dalam pekerjaan, karena pemakaian yang lebih mudah, data yang akurat dan jarang terjadinya masalah pada aplikasi tersebut, dan sampai sekarang masih dipakai oleh PT. PLN (Persero), sehingga implementasi sistem informasi manajemen dan pelayanan di PT. PLN (Persero) sudah sangat baik.

Karena banyaknya permintaan, mulai dari pengadaan subsidi pembangkit tenaga listrik, pengelolaan, meteran listrik diserahkan kepada pelanggan, hingga pencatatan dan penagihan beban pemakaian listrik oleh pelanggan. Dan semua itu

dilakukan dengan sistem terpusat, maka dari itu PT. PLN (Persero) sendiri sangat membutuhkan yang namanya sistem informasi manajemen yang baik, dan harus didukung dengan sistem dan jaringan yang baik agar tidak ada lagi terjadinya *server error* pada aplikasi, seperti; EIS (*Executive Information System*) dan tidak ada lagi *delay* jaringan pada aplikasi PLN *Mobile*, namun ada juga karyawan yang terkadang lupa atau kurang menguasai karena adanya pembaharuan aplikasi pada PT. PLN (Persero) tetapi itu bisa diatasi oleh PT PLN (Persero) dengan melakukan *training* kepada karyawan tersebut, sehingga pelayanan berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai sistem informasi manajemen yang ada pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi dengan mengangkat topik penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan sistem informasi manajemen pada PT, PLN (Persero) ULP Bukittinggi?
3. Apa saja hambatan atau kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen di PT PLN (Persero) ULP Bukittinggi?
4. Apa saja solusi dari hambatan yang terjadi pada penerapan sistem informasi

manajemen pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi?
2. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan sistem informasi manajemen pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi?
3. Untuk mengetahui Apa saja kendala atau hambatan dalam penerapan sistem informasi manajemen pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi?
4. Untuk mengetahui Apa saja solusi dari hambatan yang terjadi pada penerapan sistem informasi manajemen pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi Penulis
 - a. Mendapatkan pengalaman bagaimana tentang kondisi di dunia kerja.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman untuk nantinya bisa bekerja di bidang pemerintahan.
 - c. Dapat menerapkan ilmu teori yang telah di dapatkan di perkuliahan.
 - d. Dapat mengetahui penerapan sistem informasi manajemen pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi.
 - e. Dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem informasi manajemen pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi.

2. Bagi Tempat Penelitian

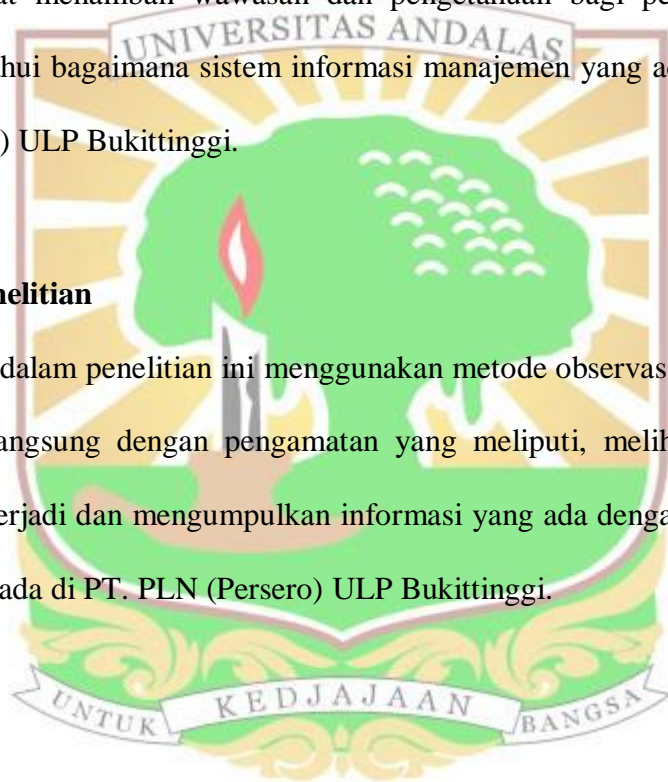
- a. Sebagai sarana untuk meningkatkan hubungan antara PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi dengan Universitas Andalas.
- b. Instansi pemerintah mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/mahasiswi yang melakukan praktek magang.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan juga mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen yang ada pada PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi.

1.5 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi, melihat dan mencatat kejadian yang terjadi dan mengumpulkan informasi yang ada dengan mewawancarai karyawan yang ada di PT. PLN (Persero) ULP Bukittinggi.



1.6 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat kegiatan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisikan teori yang diperoleh dari materi perkuliahan, jurnal, artikel, maupun buku-buku yang relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas perusahaan.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian mengenai penerapan sistem informasi manajemen pada PT. PLN (Persero) ULP Kota Bukittinggi.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini, penulis mengambil beberapa pokok-pokok yang dapat dijadikan sebagai pelajaran atau masukan yang dituangkan kedalam kesimpulan dan saran.

